BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil perancangan dan hasil analisa yang telah dilakukan pada alat *Monitoring* tegangan *accu* pada sepeda motor berbasis mikrokontroler maka dapat disimpulkan :

1. Pengujian yang telah dilakukan rata-rata tegangan awal *accu* berkisar 12 V pada sepeda motor ialah tegangan asli *accu* itu sendiri sedangkan setelah sepeda motor dihidupkan tegangan *accu* mengalami peningkatan 10 % dari tegangan awal. Dengan multimeter dijadikan acuan saat percobaan.
2. Rangkaian pembagi tegangan dapat mengukur tegangan pada *accu* dengan membagi tegangan *accu* sebesar 13 V menjadi 3 V, pas untuk tegangan masukan ke mikrokontroler.
3. Tegangan yang dihasilkan dari *accu* lama dominan kecil dibanding *accu* yang baru dan persamaan *accu* baru dengan *accu* lama ialah sama sama bisa di *charge* walaupun tegangan maksimal nya berbeda sebaliknya penggunaan pada *accu* yang telah soak tidak bisa di *charge* terbukti tegangan awal dan akhirnya sama.
4. Penggunaan alat ini dapat diperuntukan untuk semua jenis *accu* dan merek sepeda motor.

5.2 Saran

Dalam laporan akhir ini penulis memberikan saran yang dapat berguna untuk para pembaca yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya pengembangan lebih lanjut mengenai *Monitoring* tegangan *accu* ini berupa indikator suara untuk peringatan jika tegangan sudah penuh ataupun lemah.
2. Sebaikya output dari alat ini menggunakan SMD (Surface Mount Device) yang diletakan di kab depan motor bertujuan untuk menghemat penggunaan kabel.